

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Pandeglang yang terletak di jalan Raya Caringin KM. 9, Cening, Kecamatan Cikedal, Kabupaten Pandeglang.

Peneliti menggunakan tempat penelitian di MTsN 5 Pandeglang karena letaknya yang mudah dijangkau serta adanya beberapa temuan yang menarik perhatian peneliti.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2020 hingga Mei 2021. Mulai penyusunan proposal pada bulan november 2020 dan diseminarkan serta diperbaiki pada bulan januari 2021, mulai bimbingan skripsi bab 1-3 pada bulan february hingga maret, dilanjutkan dengan penelitian dan pengumpulan data pada bulan maret hingga april, penyelesaian skripsi pada bulan mei dan sidang skripsi pada bulan juni. Berikut rincian pelaksanaan penelitian skripsi:

Tabel 3.1
Rincian Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Pelaksanaan penelitian (2020-2021)						
		Nov	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1	Penyusunan proposal							
2	Seminar proposal dan revisi proposal							
3	Bimbingan bab 1-3							
4	Izin penelitian							
5	Pelaksanaan penelitian							
6	Pengumpulan data							
7	Penyelesaian skripsi							
8	Sidang skripsi							

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena yang sedang terjadi yang dilakukan oleh peneliti. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong mengemukakan pendapatnya mengenai definisi penelitian kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data

deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Dalam skripsi ini peneliti menggunakan metode yang bersifat deskriptif analisis yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan masalah yang sedang terjadi dengan mengumpulkan dan menganalisis data secara objektif. Peneliti menggunakan jenis penelitian dengan cara *Field Research* adalah dengan cara mengadakan penelitian lapangan, untuk mendapatkan data dan informasi yang objektif, peneliti mengadakan observasi dilapangan atau tempat yang menjadi objek penelitian.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, wakil kepala kesiswaan, guru dan peserta didik di MTs Negeri 5 Pandeglang sebagai informan atau narasumber untuk mendapatkan informasi terkait masalah-masalah atau fenomena yang sedang diteliti, untuk kemudian informasi tersebut dapat didefinisikan menjadi data yang faktual dan terpercaya.
2. Obyek penelitian adalah permasalahan yang sedang diteliti yaitu tentang Peranan Kepala Sekolah Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di MTs Negeri 5 Pandeglang.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 4.

D. Teknik Pengambilan Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dari sumber data yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang ada pada populasi.³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang anggota sampelnya dipilih secara sengaja atas dasar pengetahuan dan keyakinan peneliti.⁴ Peneliti mengambil sampel 11 narasumber yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, dan 3 orang guru, serta 5 orang Peserta Didik Kelas IX (sembilan) untuk dijadikan sebagai informan di MTsN 5 Pandeglang.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 126.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta 2009), 81.

⁴ M. Toha Anggoro, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 10.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer ini diperoleh dari hasil terjun langsung kelapangan atau ketempat yang menjadi objek penelitian, karena data primer tersebut merupakan hal yang sangat penting dalam membahas sebuah permasalahan dalam melakukan penelitian.

2. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder merupakan pendukung dalam hal yang diperoleh melalui studi kepustakaan sebagai tempat untuk mencari data dalam melakukan penelitian baik melalui buku, majalah, jurnal dan lain sebagainya yang terkait dengan masalah dalam penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara beberapa orang yang dilaksanakan oleh pewawancara dan narasumber atau responden. Wawancara merupakan bentuk komunikasi secara lisan yang dilakukan oleh beberapa orang secara langsung guna untuk mengumpulkan informasi.

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara (*interviewee*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara

(*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancari (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁵ Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi secara lisan dan langsung dari narasumber tentang peranan kepala sekolah dalam membentuk karakter peserta didik.

2. Observasi

Observasi adalah mengamati secara langsung terhadap objek penelitian baik melalui penglihatan maupun pendengaran. Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dengan jalan mengandalkan pengamatan, pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.⁶ Observasi juga merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan.⁷ Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati secara langsung semua fenomena atau peristiwa yang berkaitan dengan objek penelitian.

⁵Ahmad Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Meda, 2017), 372.

⁶Husain Usman dan Purnomo Setya Diadab, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 54.

⁷Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 63.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan mempelajari dokumen untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan masalah penelitian. Peneliti biasanya melakukan pencarian data historis suatu objek penelitian serta melihat sejauh mana proses terdokumentasikan dengan baik.

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan sebagai bahan informasi penelitian sesuai dengan masalah pada peneliti, berupa peta, data siswa, surat-surat, data, gambar, grafik dan lain sebagainya. Dalam penelitian, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti: buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁸ Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk merekam atau memotret semua hal yang berkaitan dengan penelitian baik itu berupa gambar, video, audio dan sebagainya.

⁸ Supardi dan Darwiyansyah, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Diadit Media, 2009), 14.

G. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode-metode penelitian seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka memerlukan alat bantu sebagai instrument. Instrumen yang dimaksud yaitu kamera, telepon genggam untuk recorder, pensil, ballpoint, buku dan buku gambar. Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁹

Kamera digunakan ketika penulis melakukan observasi untuk merekam kejadian yang penting pada suatu peristiwa baik dalam bentuk foto maupun video. Recorder digunakan untuk merekam suara ketika melakukan pengumpulan data baik berupa metode wawancara, observasi, dan sebagainya. Sedangkan pensil, ballpoint, buku digunakan untuk menuliskan atau menggambarkan informasi data yang didapat dari narasumber. Sedangkan melalui wawancara peneliti mempersiapkan pertanyaan untuk dijadikan bahan data atau sumber yang relevan dalam penelitian yang dilakukan.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 156.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, aktifitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan perlu dicatat secara teliti dan rinci, maka dari itu perlu dilakukan reduksi data. Menurut Sugiyono mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya.¹⁰

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu maka penelitian akan berkembang sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.¹¹

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014, 247.

¹¹ *Ibid*,...,249.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan, yang disajikan antara lain dalam bentuk teks naratif, matriks, jaringan, dan bagan.

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian secara singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman dalam Sugiyono menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹²

3. Conclusion Drawing/Verifikation

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan tersebut kemungkinan dapat menjawab

¹² Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 325.

masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, karena masalah yang ada pada rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.¹³

I. Uji Keabsahan Data

Menurut Sugiyono dalam Helaludin menyatakan bahwa keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh, uji keabsahan data tersebut terdiri dari:

a. Kredibilitas (*Credibility*)

Adalah istilah validasi yang berarti bahwa instrumen yang digunakan dan hasil pengukuran dilakukan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Sedangkan dalam penelitian kualitatif digunakan istilah kredibilitas untuk menjelaskan tentang hasil penelitian yang dilakukan benar-benar menggambarkan keadaan objek yang sesungguhnya.

b. Keteralihan (*transferability*)

Yaitu hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan pada situasi lain yang memiliki karakteristik dan konteks yang relatif sama, keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada keasamaan antara konteks lokasi penelitian dengan lokasi lain yang akan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 329.

diterapkan. Untuk melakukan pengalihan hasil penelitian peneliti harus mencari dan mengumpulkan data empiris tentang kesamaan konteks.

c. Kebergantungan (*dependability*)

Pengujian *dependability* dilakukan dengan mengadakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian mulai dari penentuan masalah, menemukan sumber data, pengambilan data, melakukan analisis data, memeriksa keabsahan data dan membuat kesimpulan.

d. Kepastian (*confirmability*)

Konfirmability dalam penelitian kualitatif pengujian ini disebut dengan uji objektivitas penelitian yaitu jika hasil penelitian telah disepakati banyak orang maka penelitian dikatakan objektif. Namun dalam penelitian kualitatif uji konfirmability ini sama dengan *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan bersamaan, menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian yang berkaitan dengan proses yang dilakukan.¹⁴

¹⁴ Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2019), 134-140.